

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AK 2 PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK SWASTA YPK MEDAN T.P
2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

SITI ROSNANI
NPM : 1302070127



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2017**

ABSTRAK

Siti Rosnani. 1302070127. Pengaruh Metode Pembelajaran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK 2 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK Swasta YPK Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 2 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK SMK Swasta YPK Medan yang berjumlah 78 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas XI AK 2 yang berjumlah 38 orang sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian yang berjumlah 5 item yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil data pre-test diperoleh mean 54,55 dan standar deviasi 11,947. Sedangkan untuk data post-test mean 80,84 dan standar deviasi 12,345. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dengan $dk = N-2$ pada $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $69,805 > 1,8$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 2 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran Teman Sebaya

ABSTRACT

Siti Rosnani. 1302070127. Effect of Peer Learning Method on Student Result of Class XI AK 2 In Accounting Subject at SMK Swasta YPK Medan Lesson Year 2016/2017. Skription Faculty of Teacher Training and Education Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Problems in this study is the low learning outcomes of accounting students class XI AK 2 SMK Swasta YPK Medan. This study aims to determine the effect of peer learning methods on student learning outcomes class XI AK 2 on accounting subjects at SMK Swasta YPK Lessons Year 2016/2017. The population in this study are the students of class XI AK SMK Swasta YPK Medan which amounted to 78 people. The sampling technique used is purposive sampling so that the sample used is class XI AK 2 which amounts to 38 people as the research sample. The research instrument used is a written test in the form of a description of 5 items that first tested the validity and reliability.

From the results of the pre-test data obtained mean 54.55 and standard deviation of 11.947. While for the post-test data mean 80.84 and standard deviation 12.345. This research uses Liliefors test to know the normality of learning result data. This test is done by using two-party t test with $dk = N-2$ at $\alpha = 0.05$. From the hypothesis calculation data obtained $t_{count} > t_{table}$ is $69,805 > 1,8$, which means H_0 accepted and H_a rejected.

It can be concluded that there is influence of peer learning method toward student learning result of class XI AK 2 on accounting subject at SMK Swasta YPK Medan Lesson Year 2016/2017.

Keywords: Learning Outcomes, Peer Friends Learning Methods

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak 2 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan memperoleh syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Almarhum **Tompo**

Daeng dan Ibunda **Siti Zunaida** yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Sulaiman Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Seluruh staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan staf perpustakaan atas segala kemudahan dalam mengurus administrasi serta referensi buku dari awal kuliah hingga selesai.

8. Ibu Dra. Zuraidah, M.M selaku Kepala Sekolah SMK Swasta YPK Medan yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada tepat waktunya.
9. Ibu Gusniati, S.Pd selaku Guru mata diklat Akuntansi, Bapak Adiyono, S.Pd selaku Ketua Tata Usaha, guru dan staf TU terima kasih telah membantu saya dalam riset.
10. Siswa dan Siswi kelas XI AK 2 SMK Swasta YPK Medan yang telah membantu kelancaran riset dan memberikan semangat kepada peneliti.
11. Abangnda Muhammad Yani dan Indar Dewa yang selalu memberikan semangat dan doa.
12. Sahabat saya tercinta Rury Ega Salam, S.Psi yang telah memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa kepada saya.
13. Teman dekat saya Majida, Masyitah, Amd dan Hanan Hilal Badres yang telah memberikan semangat supaya saya cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Kekasih terhebat saya Reynaldi Junior Salam, S.Psi, M.M yang telah memberikan dukungan moril dan materil, semangat, doa, serta kritik dan saran yang sangat memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Rekan seperjuangan Fathan Nadia, Febrina, Fikri Al Adri, Yahdi Amri Nst, Mar'atun Hasanah, dan Yunita Rahmah Nst yang telah membantu saya dalam riset dan juga pada proses pembuatan skripsi ini.
16. Teman-teman kelas A sore Akuntansi Stambuk 2013 terima kasih atas kebersamaan, suka duka yang telah kita lalui bersama.

17. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan, semoga kemudahan dan petunjukNya selalu menyertai serta selalu dalam lindungan dan kasih sayang Allah SWT. Amin ya Rabbal 'alamin.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 28 Maret 2017
Penulis

Siti Rosnani

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Metode Pembelajaran	7
2. Metode Pembelajaran Teman Sebaya	8
a. Pengertian Metode Pembelajaran Teman Sebaya	8
b. Jenis Kegiatan Tutorial	11
c. Prosedur Metode Pembelajaran Teman Sebaya	12
d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Teman Sebaya	12
e. Tujuan Metode Pembelajaran Teman Sebaya	13
f. Kelemahan dan Kelebihan Metode Pembelajaran Teman Sebaya	13
3. Pengertian Hasil Belajar	14

4. Jurnal Khusus	16
a. Pengertian Jurnal Khusus	16
b. Manfaat Jurnal Khusus	17
c. Pengelompokkan Transaksi pada Jurnal Khusus	17
d. Contoh Transaksi Jurnal Khusus	20
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
1. Variabel Penelitian	27
2. Definisi Operasional	28
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Desain Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	31
1. Observasi	31
2. Tes	32
F. Uji Instrumen Penelitian	33

1. Validitas Tes	34
2. Reliabilitas Tes	34
G. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Responden	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Deskripsi Hasil Belajar	46
D. Perhitungan Teknik Analisis Data	47
E. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	3
Tabel 2.1	16
Tabel 3.1	26
Tabel 3.2	29
Tabel 3.3	32
Tabel 3.4	33
Tabel 4.1	44
Tabel 4.2	46
Tabel 4.3	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	18
Gambar 2.2	18
Gambar 2.3	19
Gambar 2.4	19
Gambar 2.5	20
Gambar 2.6	24
Gambar 4.1	42
Gambar 4.2	48
Gambar 4.3	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP
- Lampiran 4 Soal Pree Test
- Lampiran 5 Soal Post Test
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Pree Test
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Post Test
- Lampiran 8 Perhitungan Selisih Pree Test dan Post Test
- Lampiran 9 Perhitungan Rata-Rata Standar Deviasi
- Lampiran 10 Lembar Observasi Kegiatan Guru
- Lampiran 11 Uji Reabilitas Pree Test dan Post Test
- Lampiran 12 Nilai Dalam Distribusi t
- Lampiran 13 Nilai r Product Moment
- Lampiran 14 Uji Validitas Pree Test dan Post Test
- Lampiran 15 Form K1
- Lampiran 16 Form K2
- Lampiran 17 Form K3
- Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 19 Surat Keterangan Tidak Plagiat
- Lampiran 20 Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran 21 Surat Mohon Riset
- Lampiran 22 Surat Izin Riset

Lampiran 23 Surat Selesai Riset

Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 26 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Dalam proses belajar mengajar didalam kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru dengan peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Setelah mengalami proses belajar mengajar ada hal yang diharapkan siswa yaitu memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar sebagai cerminan dari keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, perubahan tingkah laku atau kemampuan dalam diri siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat efektif, efisien, dan mempunyai daya tarik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran

berhasil tidaknya seseorang dalam pencapaian hasil belajar disebabkan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akuntansi kelas XI, bahwasannya siswa selalu beranggapan materi pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sangat sulit untuk mereka pahami, karena terlalu banyak menghitung, sehingga pada saat guru memberikan tugas ataupun latihan, siswa kurang antusias dalam mengerjakan tugas tersebut karena mereka merasa bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit atau rumit. Kegiatan pembelajaran seharusnya melibatkan interaksi antara guru dan siswa, bukan hanya guru saja yang terlalu fokus terhadap materi tetapi juga melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 November 2016 dan 02 Desember 2016 di kelas XI Ak 2 SMK Swasta YPK Medan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa di SMK SWASTA YPK MEDAN dalam pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai akuntansi di kelas XI Ak 2. Dari 38 siswa kelas XI Ak 2 hanya 34,2% (13 siswa) yang mendapat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM > 75) dan 68,5% (25 siswa) yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 75). Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas XI Ak 2 karena melihat masih rendah hasil belajar akuntansi pada kelas tersebut seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa/i Kelas XI Ak 2

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	13 orang	≥ 75	34,2%	Memenuhi KKM
2	25 orang	<75	65,8%	Tidak Memenuhi KKM
	38 orang		100%	

Sumber : Guru mata pelajaran Akuntansi SMK SWASTA YPKMedan

Berdasarkan data diatas, rendahnya hasil belajar akuntansi bukan hanya disebabkan karena pelajaran akuntansi yang sulit dipahami, melainkan juga disebabkan pengguna metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga sebagian besar waktu pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Tetapi dalam proses belajar mengajar, guru kurang kreatif dalam mengajar di dalam kelas sehingga siswa kurang memperhatikan dan guru. Sistem kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan hanya bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru).

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap akuntansi menjadi lebih baik. Selain guru harus mengatasi bahan materi yang diajarkan, guru juga harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran agar metode pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.

Salah satu metode, pendekatan, model dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah metode pembelajaran teman sebaya. Metode pembelajaran teman sebaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada

teman-temannya. Dengan metode pembelajaran teman sebaya ini, siswa mendapat beberapa pendapat tentang materi yang kurang dipahami sehingga siswa akan lebih mengerti tentang materi yang kurang dipahami siswa tersebut serta bekerja secara berpasangan dan bergantian untuk mengikhtisarkan hasil diskusi mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran teman sebaya dengan judul penelitian: **“Pengaruh Metode Pembelajaran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak 2 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang rendah.
2. Metode pembelajaran kurang bervariasi.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran akuntansi.
4. Kegiatan pembelajaran masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru).

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa Kelas XI Ak 2 SMK Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 pada materi pokok Jurnal Khusus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran teman sebaya pada materi pokok jurnal khusus kelas XI Ak 2 SMK Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran teman sebaya pada materi pokok jurnal khusus dikelas XI Ak 2 SMK Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sebagai bahan masukan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon guru.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
- b. Sebagai bahan masukan lagi untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran teman sebaya.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan perbandingan jika ada mahasiswa ingin melakukan penelitian dengan metode pembelajaran yang sama

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa. Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan sehingga dapat diartikan bahwa metode atau metodologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil efektif dan efisien.

Menurut Hamdani (2011:80) menyatakan bahwa “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Menurut Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012:24) “Metode pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran”

Menurut Sudjana (dalam Zulia, 2016:7) “Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Sedangkan menurut Suyono dan Harianto (2012:19) “Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan”.

Jadi, metode pembelajaran adalah cara, prosedur, pedoman, petunjuk, maupun langkah-langkah yang dirancang atau dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran yang telah ditentukan. Berdasarkan penjelasan diatas, seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih metode apa yang tepat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

2. Metode Pembelajaran Teman Sebaya

a. Pengertian Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting. Mengajar adalah proses kegiatan membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar mengajar siswa. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan sesuai bagi siswa. Disini, guru dituntut untuk benar-benar mengetahui karakteristik tiap anak didik. Sehingga

metode dan pendekatan yang diterapkan pun benar-benar sesuai dengan perkembangan diri siswa yang subjek sekaligus objek penelitian itu sendiri.

Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok siswa yang memiliki prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa-siswa lainnya.

Menurut Daryanto (2014:20) Mengajar teman sebaya (*peer learning*) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Pada waktu yang sama, ia menjadi narasumber bagi temannya.

Menurut Suherman (2013:12) Dalam arti luas sumber belajar tidak harus selalu guru. Sumber belajar dapat orang lain selain guru, melainkan teman dari kelas yang lebih tinggi, teman sekelas atau keluarganya dirumah. Sumber belajar bukan guru dan berasal dari orang lain yang lebih pandai disebut tutor. Ada dua macam tutor, yaitu tutor sebaya dan tutor kakak. Tutor sebaya adalah teman sebaya yang lebih pandai. Sedangkan Menurut Suherman (2013:277) Pembelajaran teman/tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/harga diri yang tidak jauh dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya disekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya,

sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Jadi, metode pembelajaran teman sebaya atau tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan. Metode pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil sangat cocok digunakan dalam pembelajaran akuntansi dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas dan siswa menjadi terampil dan berani mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran.

Melalui tutor sebaya ini siswa bukan hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor melakukan *repetition* (pengulangan) dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih paham dalam setiap bahan ajar yang disampaikan.

Menurut Safitri (dalam Fitra, 2013:26) seorang tutor hendaknya memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan akademis diatas rata-rata siswa satu kelas.
2. Mampu menjalin kerjasama dengan sesama siswa.
3. Memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi akademis yang baik.
4. Memiliki sikap toleransi dan tenggang rasa dengan sesama.

5. Memiliki motivasi untuk menjadikan kelompok diskusinya yang terbaik.
6. Bersikap rendah hati, pemberani dan bertanggung jawab.
7. Suka membantu sesama temannya yang mengalami kesulitan belajar.

Menurut Suparno (dalam Nainggolan, 2011:141) mengemukakan tutor atau kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan tutorial kepada anggota terhadap materi ajar yang sedang dipelajari.
2. Mengkoordinir proses diskusi agar berlangsung kreatif dan dinamis.
3. Menyampaikan permasalahan kepada guru pembimbing apabila ada materi ajar yang belum dikuasai.
4. Menyusun jadwal diskusi bersama anggota kelompok, baik pada saat tatap muka dikelas maupun diluar kelas untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
5. Melaporkan perkembangan akademis kelompoknya kepada guru pembimbing pada setiap materi yang dipelajari.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria seorang teman/tutor sebaya adalah siswa yang memiliki kemampuan akademis yang lebih diantara teman-temannya dan seorang teman/tutor sebaya harus mampu mengkoordinir proses diskusi dan menyampaikan permasalahan kepada guru apabila materi ajar belum dikuasai.

b. Jenis Kegiatan Tutorial

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (dalam Maryani, 2010:31) menyatakan bahwa “kegiatan tutorial dibagi menjadi empat, yaitu: pemantapan, pengayaan, bimbingan dan perbaikan”. Keempat jenis kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemantapan, yaitu memantapkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Pengayaan, yaitu memperluas pengetahuan dan pengalaman siswa sehingga hal-hal yang telah dipelajari menjadi lebih jelas, luas dan terpadu.

3. Bimbingan, yaitu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dan pemecahan masalah.
4. Perbaikan, yaitu membina para siswa terutama dalam cara belajar mandiri.

c. Prosedur Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (dalam Maryani, 2010:32) tahap-tahap perencanaan tindakan menggunakan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

1. Membuat program, yaitu sebagai rencana baik bagi guru maupun tutor dalam melaksanakan tugasnya.
2. Menyiapkan tutor, yaitu agar proses pembelajaran yang dilakukan tutor sebaya dapat terlaksana secara optimal, perlu adanya tutor yang benar-benar mampu untuk mengajar temannya.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana, yaitu sarana dan prasarana juga sangat penting dalam proses pembelajaran, untuk itu sebelum proses pembelajaran berlangsung harus disiapkan dan di cek keseluruhannya.

d. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Menurut Istarani (2012:150) adapun langkah-langkah metode ini adalah sebagai berikut :

1. Guru memberikan bahan ajar kepada siswa.
2. Siswa diminta untuk mempelajari bahan tersebut.
3. Guru menentukan siswa si (A) yang lebih pintar membimbing siswa si (B) yang kurang pintar atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa.
4. Bila ada yang tidak tahu, maka teman sebaya bertanya kepada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.
5. Evaluasi.
6. Pengambilan kesimpulan.

e. Tujuan Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Menurut Borich (dalam Maryani, 2010:46) adapun tujuan metode pembelajaran teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penguasaan pengetahuan para siswa sesuai dengan yang dimuat dalam tujuan pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan atau hambatan agar mampu membimbing diri sendiri.
3. Meningkatkan kemampuan siswa tentang cara belajar mandiri dan menerapkannya pada masing-masing bahan pelajaran yang dipelajari.

f. Kelemahan dan Kelebihan Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelemahan dan kelebihannya masing-masing. Adapun kelemahan dan kelebihan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Arikunto (dalam Maryani, 2010:31) adapun kelemahan metode tutor/teman sebaya ini adalah sebagai berikut:
 - a. Kurang serius dalam belajar.
 - b. Jika siswa punya masalah dengan teman sebaya ia akan malu bertanya.
 - c. Sulit menentukan teman sebaya yang tepat.
 - d. Tidak semua siswa pandai dapat jadi teman sebaya.
- 2) Menurut Suparno (dalam Nainggolan, 2011:14) adapun kelebihan metode tutor/teman sebaya ini adalah sebagai berikut:
 - a. Tutor sebaya menghilangkan ketakutan yang sering disebabkan oleh perbedaan umur, status dan latar belakang antara siswa dengan guru. Antara siswa lebih mudah kerjasama dan berkomunikasi.

- b. Si tutor sendiri akan mendapatkan pengertian lebih dalam dan juga menaikkan harga dirinya karena mampu menaikkan teman.
- c. Tutor teman dapat sabar terhadap siswa yang lamban dalam belajar.
- d. Pelajaran dengan tutor sebaya akan lebih efektif daripada pelajaran yang biasa karena siswa yang lemah akan dibantu tepat pada kekurangannya.
- e. Guru memonitoring terus kapan tutor maupun siswa lain membutuhkan pertolongan. Guru memonitoring tutor sebaya dengan berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi.
- f. Tutor tidak mengetes temannya pada saat grade, biarkan hal ini dilakukan guru.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil belajar tercermin dari kepribadian siswa yang berupa perubahan tingkah laku setelah mengalami proses pembelajaran. Jadi perubahan kematangan, kelebihan atau penyakit tidak dipandang sebagai hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Hamalik (2010:30) “Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.”

Menurut Sudjana (2012:22), "Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor." Perinciannya adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu : menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan dan mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol. Namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran disekolah.

Slameto (2010:50) "Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar". Sedangkan Sudjana (2012:22) "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

4. Jurnal Khusus

a. Pengertian Jurnal Khusus

Menurut Alam (2014:228) “Jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus.” Misalnya, jika dalam satu bulan perusahaan melakukan pembelian kredit sebanyak 50 kali, maka petugas hanya akan berurusan dengan 4 atau 5 akun, tergantung pada kebijakan perusahaan dalam mengklasifikasi transaksinya. Untuk semua pembelian yang dilakukan secara kredit, perusahaan menyediakan satu jurnal khusus yang disebut jurnal pembelian. Setiap transaksi kredit yang terjadi, petugas mencatatnya. Kemudian, secara berkala misalnya setiap bulan seluruh transaksi dijumlahkan dan dipindah bukukan ke akun buku besar. Perhatikan perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum

Aspek	Jurnal umum	Jurnal khusus
Format	Format jurnal terdiri atas tanggal, akun, keterangan, ref, dan jumlah yang terdiri atas debit dan kredit.	Disesuaikan dengan kolom-kolom yang diperlukan dalam mencatat transaksi sejenis.
Pencatatan	Semua transaksi dicatat hanya pada satu jurnal.	Transaksi dicatat sesuai dengan jenisnya dalam beberapa jurnal yang sesuai.
Posting ke akun buku besar	Posting jurnal ke akun buku besar dilakukan setiap hari, setiap terjadi transaksi.	Posting jurnal ke akun buku besar dilakukan secara berkala, misalnya setiap akhir bulan tetapi tidak menutup kemungkinan setiap dua minggu atau bahkan per minggu

Peruntukan	Cocok digunakan untuk perusahaan dagang yang masih kecil.	Digunakan pada perusahaan yang besar dimana transaksi sejenis sering terjadi sehingga memerlukan pencatatan khusus.
------------	---	---

Sumber : Alam, S (2014:229)

b. Manfaat Jurnal Khusus

Berikut ini akan dijelaskan manfaat jurnal khusus, yaitu:

1. Memungkinkan pembagian pekerjaan (spesialisasi).
2. Memudahkan posting ke akun buku besar.
3. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik.
4. Menghemat biaya.

c. Pengelompokan Transaksi Pada Jurnal Khusus

Pengelompokkan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus adalah sebagai berikut:

1) Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Bentuk jurnal pembelian dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Jurnal Pembelian

Tanggal	No Faktur	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit			Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba – serbi		Utang Dagang (Rp)
					Pekiraan	Ref	

Sumber: Alam, S (2014:231)

2) Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan seperti pembayaran utang, pembelian barang dagang secara tunai, dan pembayaran operasional lainnya yang bersifat tunai. Bentuk jurnal pengeluaran kas sebagai berikut :

Gambar 2.2
Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	No Bukti	Perkiraan yang didebit	R e f	Debit					Kredit	
				Utang dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Kas (Rp)	Pot. Pembelian (Rp)
						Perkiraan	R e f	Jumlah (Rp)		

Sumber: Alam, S (2014:234)

3) Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Bentuk jurnal penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.3
Jurnal Penjualan

Tanggal	No Faktur	Perkiraan di debit	Syarat	Ref	Debit	Kredit
					Piutang dagang	Penjualan

Sumber: Alam, S (2014:236)

4) Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Bentuk jurnal penerimaan kas dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 2.4
Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	No Bukti	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit		Kredit					
				Kas (Rp)	Potongan penjualan (Rp)	Piutang dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-serbi			
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	

Sumber: Alam, S (2014:238)

5) Jurnal Umum (*General Journal*)

Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi untuk menampung akun-akun transaksi. Setelah dianalisis, transaksi akan dicatat dalam jurnal umum. Hasil analisis berkaitan dengan dua akun, yaitu akun yang dicatat di sisi debit dan akun yang dicatat di sisi kredit. Pada jurnal dicatat pula nilai transaksi dan keterangan singkat transaksi. Bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

Gambar 2.5
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)

Sumber: Alam, S (2014:124)

Keterangan:

- a) Diisi dengan bulan dan tahun transaksi.
- b) Diisi dengan tanggal transaksi.
- c) Diisi dengan mencatat nama akun retur pembelian / retur penjualan.
- d) Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke buku besar (diposting).
- e) Diisi dengan jumlah sesuai dengan transaksi di kolom debit.
- f) Diisi dengan jumlah yang sesuai dengan transaksi di kolom debit.

d. Contoh Transaksi Jurnal Khusus

Contoh soal berikut mungkin dapat digunakan untuk memperjelaskan pemanfaat buku jurnal khusus dalam mencatat transaksi perusahaan dagang PT.

Chan Jaya adalah distributor kalkulator yang berlokasi di Medan – Binjai. Transaksi yang dilakukan perusahaan ini dicatat di buku jurnal khusus.

Transaksi yang dilakukan PT. Chan Jaya sebuah perusahaan distributor kalkulator selama bulan September 2016 adalah sebagai berikut:

3/9/2016 : Menerima pelunasan piutang dari Toko Mifasol sebesar Rp 12.500

4/9/2016 : Menjual barang dagang secara tunai ke Toko sebesar Rp 1.000

6/9/2016 : Membayar utang usaha ke PT. BB sebesar Rp 4.000

7/9/2016 : Membeli barang dagang secara tunai seharga Rp 25.000 dengan potongan harga sebesar Rp 1.000

8/9/2016 : Membayar beban telepon sebesar Rp 1.500 secara tunai

10/9/2016: Membagikan deviden tunai sebesar Rp 9.000

11/9/2016: Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp 25.000 dari PT. Jaya Makmur

12/9/2016: Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp 27.000 dari PT. Roda Niaga

13/9/2016: Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Doremi sebesar Rp 29.000

16/9/2016: Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Siswa sebesar Rp 22.000

18/9/2016: Dikembalikan sebagian barang dagang yang telah dibeli dari PT. Roda Niaga pada tanggal 12 September 2016 sebesar Rp 2.500

Diminta : catatlah transaksi – transaksi diatas dalam jurnal khusus.

1. Jurnal Penjualan (dalam ribuan Rupiah)

Tanggal		No Faktur	Perkiraan di debit	Syarat	Ref	Debit	Kredit
						Piutang dagang	Penjualan
2016 Sep	13	001	Toko Doremi	2/10,n/30		29.000	29.000
	16	002	Toko Siswa	2/10,n/30		22.000	22.000

2. Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan Rupiah)

Tgl		No Bukti	Perkiraan yang dikredit	R e f	Debit		Kredit						
					Kas (Rp)	Potongan penjualan (Rp)	Piutang dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-serbi				
									Perkiraan	R e f	Jumlah (Rp)		
2016 Sep	4	202	Toko ABC		34.000	1.000		35.000					

3. Jurnal Pembelian (dalam ribuan Rupiah)

Tanggal		No Faktur	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit			Kredit
					Pembelian (Rp)	Serba – serbi		Utang Dagang (Rp)
						Pekiraan	Ref	
2016 Sep	11	234	PT. Jaya Makmur		25.000			25.000
	12	245	PT. Roda Niaga		27.000			27.000

4. Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan Rupiah)

Tgl	No Bukti	Perkiraan yang didebit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Kas (Rp)	Pot. Pembelian (Rp)
						Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)		
2016 Sep	6	123	Bayar Utang	4.000						4.000
	7	124	Pembelian Tunai		25.000				1.000	24.000
	8	125	Bayar beban telepon			Beban Telepon		1.500		1.500
	10	126	Pembagian deviden			Deviden		9.000		9.000

5. Jurnal Umum (dalam ribuan Rupiah)

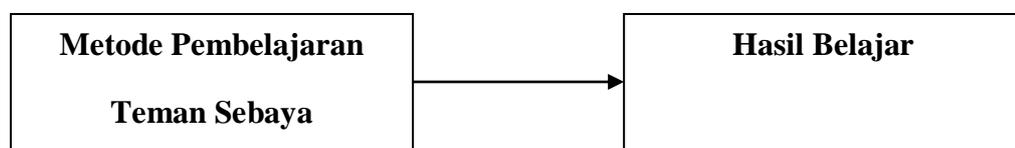
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2016 Sep	18	Utang Dagang		2.500	
		Retur pembelian dan potongan harga			2.500

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini erat kaitannya dengan media dan metode pembelajaran yang digunakan. Kegiatan belajar dan pendekatan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena terdapat kaitan yang erat serta terdapat hubungan timbal balik diantara keduanya. Pendekatan mengajar yang bervariasi sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Variasi pendekatan mengajar yang diterapkan hendaknya disesuaikan dengan perbedaan kemampuan masing-masing siswa.

Atas dasar kemampuan belajar siswa yang berbeda satu dengan yang lain. Sehingga siswa yang berkemampuan rendah perlu mendapatkan bantuan belajar dari siswa yang memiliki kemampuan lebih atau disebut dengan metode pembelajaran teman sebaya. Untuk menjelaskan keterkaitan antara metode pembelajaran teman sebaya dengan hasil belajar disajikan oleh gambar berikut.



Gambar 2.6
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2013:110) “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis dari penelitian ini: “Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak 2 Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI AK 2 SMK SWASTA YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl. Sakti Lubis Gg.Amal no 25 Medan, dan penelitian ini penulis lakukan pada semester genap 2016/2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 hingga April 2017 pada semester genap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel jadwal penelitian dibawah ini:

**Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Bulan / Minggu Ke																											
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
Penyusunan Proposal																												
Bimbingan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Riset																												
Penyusunan Skripsi																												
Revisi Skripsi																												
SidangMeja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas XI yang terdiri dari 2 kelas yaitu XI Ak 1 yang berjumlah 40 siswa yaitu: 4 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan. XI Ak 2 yang terdiri dari 38 siswa, yaitu: 6 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan. Sehingga jumlah keseluruhannya 78 siswa.

2. Sampel

Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian diambil satu kelas yaitu kelas XI Ak 2 dengan pertimbangan bahwa kelas ini terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan 1 kelas lainnya yaitu XI Ak 1.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

- a) Variabel Metode Pembelajaran Teman Sebaya di kelas XI Ak 2 SMK Swasta YPK Medan.

- b) Variabel Hasil Belajar Akuntansi dalam pokok materi bahasan jurnal khusus di kelas XI Ak 2 SMK Swasta YPK Medan.

2. Defenisi Operasional

Untuk memastikan arah yang jelas dalam penelitian ini, berikut ini dijelaskan defenisi operasional penelitian, yaitu :

a. Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Metode pembelajaran teman sebaya (tutor sebaya) adalah yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tersebut.

Langkah – langkah Metode Pembelajaran Teman Sebaya:

- 1) Guru memberikan bahan ajar kepada siswa.
- 2) Siswa diminta untuk mempelajari bahan tersebut.
- 3) Guru menentukan siswa si (A) yang lebih pintar untuk membimbing siswa si (B) yang kurang pintar atau satu orang siswa boleh memmbimbing beberapa orang siswa.
- 4) Bila ada yang tidak tahu, maka teman sebaya bertanya kepada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.
- 5) Pengambilan kesimpulan.
- 6) Evaluasi.

b. Hasil belajar

Hasil belajar akuntansi adalah nilai akuntansi yang diperoleh dari hasil ujian siswa yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental. Menurut Sugiyono (2013:109) menyatakan bahwa “Metode penelitian pre-eksperimental adalah eksperimen yang belum sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Bentuk rancangannya adalah :

Tabel 3.2
Desain Penelitian

$O_1 \times O_2$

Sugiyono (2013:111)

Keterangan :

O_1 : Nilai pretest (sebelum diberi metode)

O_2 : Nilai posttest (setelah diberi metode)

Langkah – langkah persiapan eksperimen

a. Persiapan Eksperimen

1. Melakukan diskusi dengan pembimbing dan guru mengenai materi pelajaran, metode pembelajaran, jadwal, dan media.
2. Menentukan sampel penelitian, sampel penelitiannya adalah kelas XI Ak 2 SMK Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.
3. Memberikan pre test kepada sampel tersebut, sebelum memberikan metode pembelajaran teman sebaya pada pokok materi bahasan jurnal khusus yang tujuannya untuk mengukur kemampuan belajar sebelum menerapkan perlakuan yang baru.

b. Pelaksanaan Eksperimen

1. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian
2. Melakukan kegiatan eksperimen yaitu melaksanakan pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran teman sebaya pada materi pokok bahasan jurnal khusus kepada sampel agar bisa mengukur tingkat hasil belajar siswa dan melihat ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran teman sebaya pada materi pokok bahasan jurnal khusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak 2 di SMK Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.
3. Memberikan post test pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab instrumen akan menentukan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memenuhi kriteria suatu penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Lembar observasi inilah yang akan memperoleh aktivitas siswa selama proses pembelajaran metode pembelajaran teman sebaya pada materi pokok bahasan jurnal khusus. Lembar observasi berjumlah 4 aspek yaitu:

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.
- b. Giat melakukan tugas individu.
- c. Menanggapi pertanyaan.
- d. Bekerja sama menganalisis masalah.

Kriteria penilaian setiap aspek adalah skor 1 = Tidak dilakukan, 2 = Dilakukan cukup baik, 3 = Dilakukan dengan baik, 4 = Dilakukan sangat baik.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada 1,2,3 dan 4 menurut observasi yang dilakukan.

1 = Tidak dilakukan, 2 = Dilakukan cukup baik, 3 = Dilakukan dengan baik, 4 = Dilakukan sangat baik.

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Visual activities (membaca dan memperhatikan penjelasan guru)				
2	Oral activities (bertanya)				
3	Listening activities (mendengarkan jawaban)				
4	Writing activities (menyalin jawaban)				

Sumber: Wijaya, Apriani (2013:40)

2. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Hasil tes yang diperoleh untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes.

Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis. Bobot masing-masing tes disesuaikan dengan taraf kompetensi untuk soal pre test mudah 50%, sedang 35%, dan sukar 15%. Sedangkan untuk soal post test, mudah 40%, sedang 35%, dan sukar 25%. Maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel lay out tes subjektif yang tertera dibawah ini.

Tabel 3.4**Layout Subjektif Test**

Satuan Pendidikan : SMK Kelas XI / Semester II

Mata Pelajaran Akuntansi : AKUNTANSI T.P 2016/2017

Bahan Kajian : Jurnal Khusus

Materi pelajaran	Ranah penilaian						Jumlah	Bobot Nilai
	C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Menjelaskan kelima jurnal khusus.	1	-	3	-	-	-	2	20
Menjelaskan pengertian jurnal khusus	-	1	-	-	-	-	1	10
Memposting data transaksi kedalam jurnal khusus	-	-	-	2	-	4,5	2	70

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 :Penilaian

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus di uji validitas dan reliabilitas tes tersebut.

1. Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus korelasi produk moment Sudijono (2011:275) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan Y

X = skor tiap item

Y = skor total

N = banyaknya anggota sampel

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap item pertanyaan tes, maka harga r tersebut dikonsultasikan ke tabel *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tes tersebut tergolong valid.

2. Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha seperti yang digunakan Sudijono (2011:208) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien

n = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstanta

\sum_{si}^2 = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

\sum_{st}^2 = varian total

Kriteria Reliabilitas Tes:

1. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
2. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
5. $0,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Sudijono (2011:4) statistik deskriptif, yang lazim dikenal pula dengan istilah Statistik Deduktif, Statistik Sederhana, dan *Descriptive Statistics*, adalah statistik yang tingkat pengerjaannya mencakup cara-cara menghimpun,

menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Langkah – langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian sampel terdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengamatan data $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$

dengan menggunakan rumus:

$$z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s} \quad (\text{Sudjana, 2016:466})$$

Dimana:

Z_i = Bilangan baku

X_i = Data ke- i

\bar{x} = Rata – rata

S = Simpangan baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini dapat digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

- c. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_1)$ maka :

$$S(z_1) = \frac{\text{banyak nya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_1}{n},$$

- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlak nya.
e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar ini L_0 Liliefors dengan taraf nyata 0.05 (5%). Kriteria pengujiannya adalah : tolak H_0 , bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

Kriteria pengujian :

Terima H_0 : jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ bahwa data berdistribusi normal.

Tolak H_0 : jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:224) mengartikan “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Atas definisi diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diteliti lagi kebenarannya.

Karena data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen, maka menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

(Sudjana 2012:26)

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

SE = standart error

Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan dk = N-2. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK YPK Medan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Keluarga
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan
Desa	: Siti Rejo I
Kecamatan	: Medan Kota
Kotamadya	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20219
Nomor Telepon	: (061) 7866558
Nomor Fax	: (061) 7873292
E-Mail Sekolah	: Smkypkmedan@yahoo.com
Website Sekolah	: Smkypkmedan.sch.id
NSS	: 344076001064
NDS	: 5307120508
NIS	: 10211087
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1989
Izin Operasional	:420/7960/PPMP/2011

Luas Tanah	: 2.025 m ²
Luas Bangunan	: 1.584 m ²
Jumlah Tenaga Adm	: 5 orang

2. Guru dan Siswa

- a. Jumlah Guru : 49 orang
- b. Jumlah Kelas : 6 kelas
- c. Jumlah Siswa Perkelas : 33 – 40
- d. Jumlah Seluruh Siswa : 225

3. Visi dan Misi

a. Visi SMK YPK Medan

Mewujudkan generasi yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terampil, dalam bidang, jurusannya. Serta mampu mandiri dan bersaing di era globalisasi.

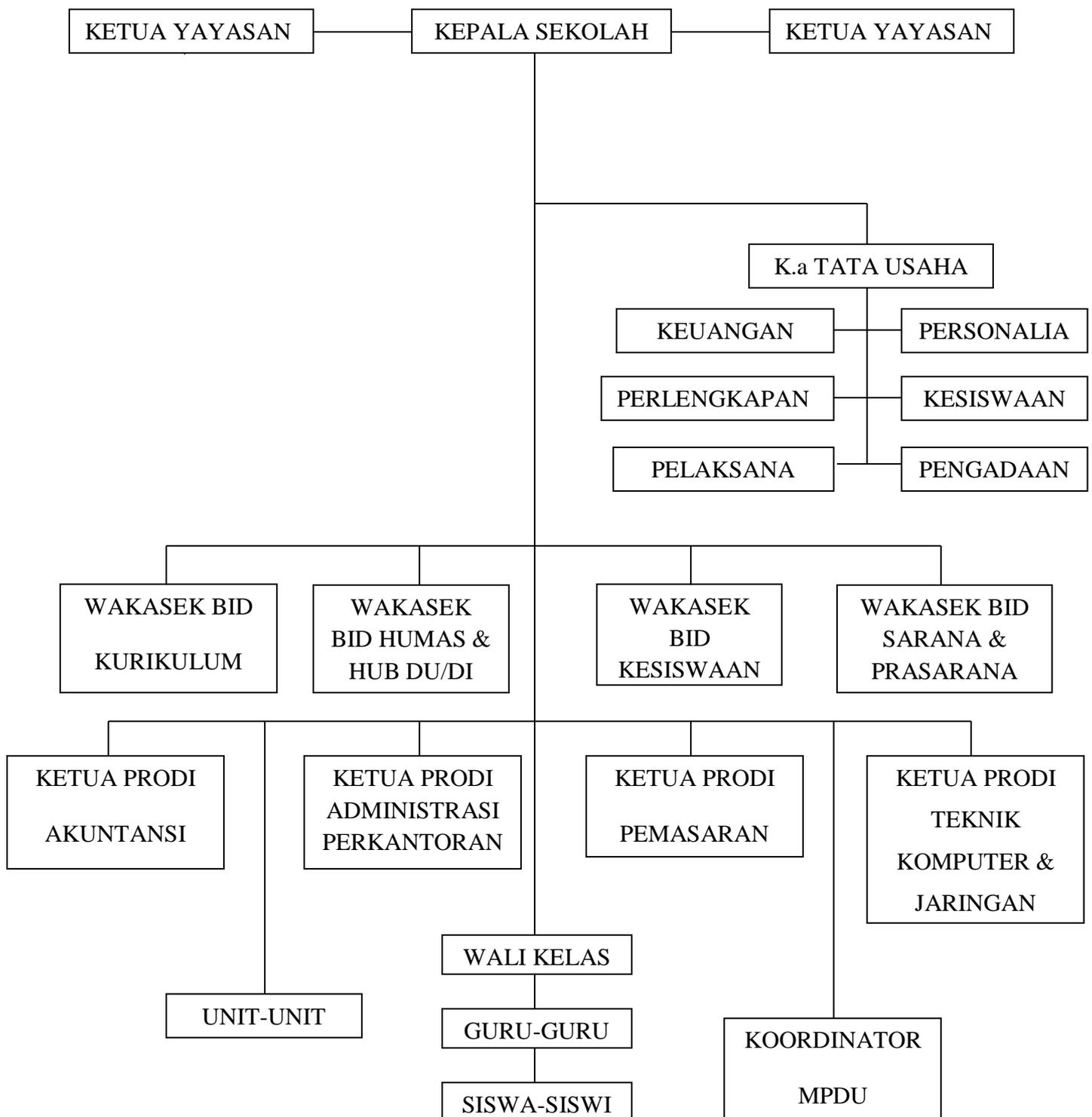
b. Misi SMK YPK Medan

1. Membentuk SDM yang beriman, bertaqwa, dan disiplin.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
3. Membentuk tamatan yang berkepribadian yang unggul dan mampu mengembangkan diri secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan tenaga terampil dibidangnya yang mampu bersaing dilapangan kerja.
5. Menyiapkan wirausahawan.
6. Menjadikan SMK sebagai sumber informasi di bidang Bisnis Manajemen (BM) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

7. Menyiapkan infrastruktur yang mendukung program keahlian.
8. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengacu kepada kurikulum yang berbasis kompetensi.
9. Meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.
10. Menjalin kerjasama dengan DU/DI yang relevan.
11. Menjadikan unit produksi sebagai tempat praktek siswa.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya bagi kelancaran jalannya fungsi organisasi. Oleh karena itu, pembagian kerja tiap personil berdasarkan struktur organisasi harus memungkinkan terciptanya kerjasama yang efisien dan efektif antara personil agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana semestinya. Bagan struktur organisasi dapat dilihat pada halaman berikut ini :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMK Swasta YPK Medan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penggunaan Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyuruh ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk, mengamati kebersihan kelas, dan mengabsensi kehadiran siswa. Kemudian, guru memberikan motivasi ke peserta didik dan memberi tahu tujuan pembelajaran yaitu mengenai jurnal khusus, dan guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian, guru menayangkan *slide* melalui infokus yang berisikan materi tentang pengertian jurnal khusus, manfaat jurnal khusus, dan pengelompokan transaksi ke dalam jurnal khusus. Guru membagikan siswa ke dalam 8 kelompok yang berisikan 5 orang anggota dalam setiap kelompok. Setelah guru membagikan kelompok, siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan mengenai pengertian jurnal khusus dari berbagai pendapat, mencari manfaat jurnal khusus, dan mencari pengelompokan transaksi pada jurnal khusus. Setelah peserta didik merangkum tugas yang diberikan oleh guru peserta didik mengumpulkan tugas tersebut kepada guru kemudian guru melakukan umpan balik untuk mengetahui pengetahuan materi jurnal khusus yang telah mereka diskusikan. Kemudian guru memberikan *post test* untuk dikerjakan oleh peserta didik dan akan dikumpulkan kepada guru dan guru menutupnya dengan mengucapkan salam.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas Hasil Belajar

Soal Nomor 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.483 - 62.301}{\sqrt{(40.112 - 3844)(40.2369 - 90601)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19320 - 18662}{\sqrt{(636)(4159)}}$$

$$r_{xy} = \frac{658}{\sqrt{2645124}}$$

$$r_{xy} = 0,404$$

Dengan cara yang sama seperti diatas maka diperoleh validitas tes hasil belajar dari item nomor 1 sampai 5 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,404	0,304	Valid
2	0,566	0,304	Valid
3	0,655	0,304	Valid
4	0,324	0,304	Valid
5	0,672	0,304	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dikatakan valid, karena nilai dari $r_{hitung} (0,404) > r_{tabel} (0,304)$ dengan taraf signifikan 0,05.

b. Reabilitas Tes Hasil Belajar

Soal Nomor 1

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{112 - \frac{3844}{40}}{40}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{112 - 96,1}{40}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{15,9}{40}$$

$$\sum S_i^2 = 0,3975$$

Dengan cara yang sama maka dapat dicari $\sum S_i^2$ dari tes nomor 1 hingga nomor 5 kemudian dapat diperoleh jumlah 5 soal yaitu $\sum S_i^2 = 1,9318$. Kemudian

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{2369 - \frac{90601}{40}}{40}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{2369 - 2265,025}{40}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{103,975}{40}$$

$$\sum S_i^2 = 2,599$$

Dengan demikian dapat dihitung reabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{40-1} \right] \left[1 - \frac{1,931875}{2,599375} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{39} \right] [1 - 0,74320]$$

$$r_{11} = [1,025][0,2567]$$

$$r_{11} = 0,2631$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh bahwa $r_{11} = 0,2631$ dengan kriteria realibilitas rendah.

C. Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pretest dan post test dapat dilihat pada lampiran. Dari data tersebut dapat diperoleh rata-rata pre test = 54,55 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 25 serta standar deviasinya 11,947. Sedangkan diperoleh nilai rata-rata post-tes = 80,84 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 serta standar deviasinya 12,345.

Tabel 4.2
Nilai Pree tes dan Post-tes Metode Pembelajaran Teman Sebaya

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretes	38	25	75	54,55	1,938	11,947	142,740
Posttes	38	50	100	80,84	2,003	12,345	152,407
Valid N (listwise)	38						

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai pretes dengan nilai rata-rata 54,55 dan standar deviasi 11,947 sedangkan nilai post-tes dengan rata-rata 80,84 dan standar deviasi 12,345. Hal ini menunjukkan bahwa post-tes lebih besar dari pada nilai pretes, sehingga dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dikelas meningkat.

D. Perhitungan Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji statistik berdasarkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan pedoman data dikatakan normal jika nilai *probability-value* $> 0,05$. Uji kolmogorov data diatas 0,174 dan 0,249 $> 0,05$ atau dengan grafik normalitas yang digambarkan pada tabel dan gambar dibawah ini :

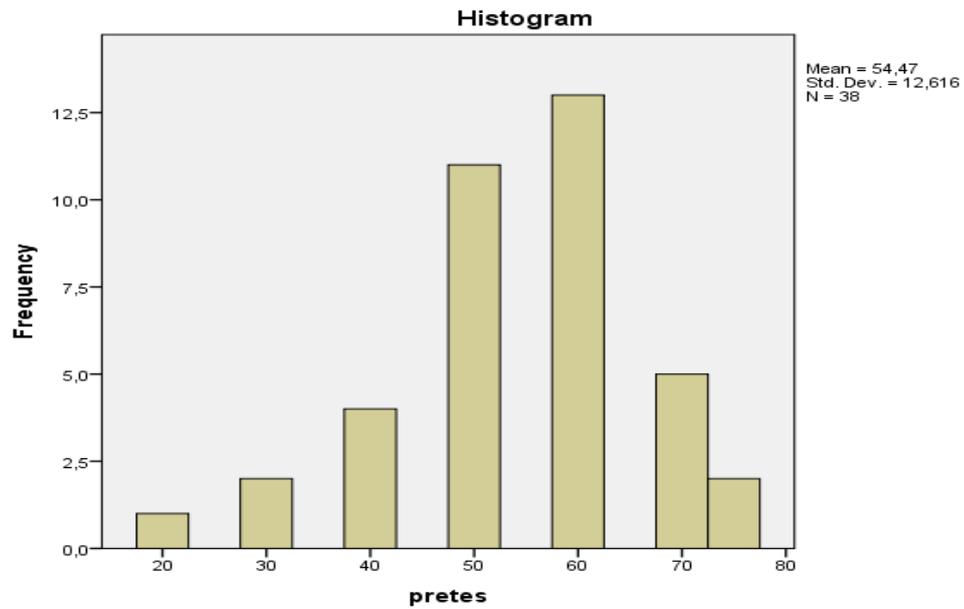
a. Uji Normalitas Data Pree tes dan Post-tes

Tabel 4.3

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretes	,196	38	,001	,924	38	,013
Post-tes	,182	38	,003	,925	38	,014

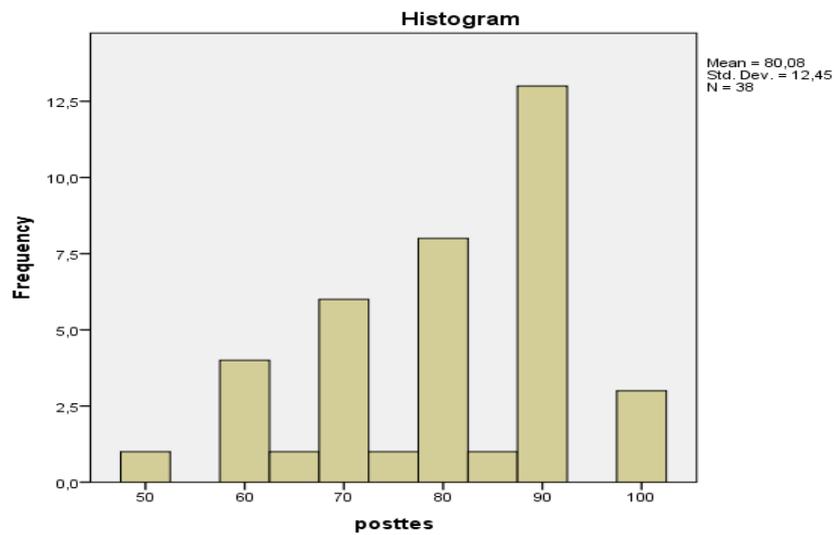
a. Lilliefors Significance Correction

Histogram Pre-tes



Gambar 4.2
Grafik Pre Test

Histogram Post-tes



Gambar 4.3
Grafik Post Test

2. Uji Hipotesis

Karena data dua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus t. Penggunaan tes “t” untuk satu sampel yang berhubungan menggunakan formulasi statistik sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana:

M = Mean (rata-rata)

SE = Standart Error

a. Menghitung $t_{\text{observasi}}$ dengan formula statistik:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$= \frac{135,39}{3971}$$

$$= 69,805$$

$$dk = N - 2$$

$$= 38 - 2$$

$$= 36$$

$$t_{\text{tabel}} = \alpha \cdot dk$$

$$= 0,05 \cdot (36)$$

$$= 1,8$$

Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 69,805$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 0,05 dan $dk = N - 2 = 38 - 2 = 37$, maka $t_{tabel} = 1,8$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $69,805 > 1,8$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh metode pembelajaran teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 2 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu pengujian terhadap tes, berupa uji validitas dan reabilitas tes. Adapun uji coba ini dilakukan di SMK Swasta YPK Medan T.P 2016/2017, yang diujikan kepada 40 siswa kelas XI AK 1 yang dianggap memiliki kriteria yang sama.

Setelah dilakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian, dari 5 soal pre tes dan post tes, yang diujikan semua soal valid. Dari 5 soal pre tes dan post tes itu digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian, setelah dilakukan uji coba reabilitas pre tes dan post tes = 0,320990623. Dengan demikian soal pre tes dan post tes tersebut reliabel.

Dari penelitian ini, pengajaran yang dilakukan dikelas XI AK 2 menggunakan metode pembelajaran teman sebaya dimana sampel 38 orang siswa. Dalam metode ini guru memberikan keterangan terlebih dahulu mengenai definisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan

pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sesuai dengan pokok bahasan.

Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya metode pembelajaran teman sebaya dan dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran teman sebaya. Untuk nilai rata-rata sesudah menggunakan metode pembelajaran teman sebaya 80,84 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75 serta standart deviasinya 12,345.

Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa kelas XI AK 2 SMK Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 setelah menggunakan metode pembelajaran teman sebaya ternyata lebih besar nilai hasil belajarnya dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran teman sebaya. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikan 0.05 dan dk 36 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 69,805$ dan $t_{tabel} = 1,8$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran teman sebaya terhadap siswa kelas XI AK 2 di SMK Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre tes adalah 54,55 dengan standart deviasinya 11,947 dan diperoleh nilai tertinggi 75 dan terendah 25.
2. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post tes pada kelas XI AK 2 SMK Swasta YPK Medan sebesar 80,84 dengan standart deviasinya 12,345 dan diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 50.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 69,805$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 1,8$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($69,805 > 1,8$). Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK 2 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan saran bagi peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penulis memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran teman sebaya tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal khusus tapi dapat

digunakan pada mata pelajaran lain yang mempunyai kesamaan rumpun dengannya.

2. Pada awal pembelajaran guru hendaknya lebih banyak memberikan motivasi belajar bagi siswa, hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan semangat yang dimiliki oleh siswa.
3. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan agar diperoleh informasi yang lebih akurat mengenai metode pembelajaran teman sebaya.
4. Dalam proses pembelajaran berlangsung dan selesai pembelajaran, siswa seharusnya diberi tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran akuntansi. Sehingga dapat membantu siswa untuk dapat membangun pengetahuan yang lebih baik lagi.
5. Guru harus benar-benar bisa memanfaatkan waktu belajar dengan efisien dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang optimal.
6. Untuk dapat menerapkan pembelajaran ini, guru harus benar-benar menguasai materi pembelajaran dan mampu membimbing serta mengarahkan siswa untuk belajar.
7. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap siswa berilah tugas untuk dikerjakan di rumah, sebaiknya seorang guru melaksanakan kegiatan pembahasan dan penjelasan pada tugas yang telah diberikan. Dengan demikian para siswa akan merasa dihargai dan mengerti terhadap tugas yang telah mereka kerjakan

.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2014. *Ekonomi SMA & MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto & Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitra, Diyana. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Roll Depan Senam Lantai Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tanjung Balai Tahun Ajaran 2012/2013*. Medan: Skripsi FIK Universitas Negeri Medan
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Maryani. 2010. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak I SMK Batik 2 Surakarta T.P 2009/2010*. Surakarta: Skripsi FKIP Univ. Sebelas Maret
- Nainggolan, Sumirawati. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak I SMK Negeri 1 Kabanjahe T.P 2010/2011*. Medan: Skripsi FE Unimed
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sudjana, Nana. 2016. *Metoda Statiska*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman. 2013. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Suyono & Harianto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wijaya, Apriani. 2013. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Penyusunan Laporan Keuangan Di SMK Swasta PAB 2 Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013*. Medan: Skripsi FKIP UMSU
- Zulia, Yana. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 1 SMK Swasta Muhammadiyah 8 Medan T.P 2015/2016*. Medan: Skripsi FKIP UMSU

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SITI ROSNANI

Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 26 Desember 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : (Alm) Tompo Daeng

Nama Ibu : Siti Zunaida

Alamat : Jl. Teratai Pasiran No. 15 Medan

Anak ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara

Pendidikan : 1. Tahun 2001 – 2007 SD Dwiwarna 3
2. Tahun 2007 – 2010 SMP Harapan Mandiri
3. Tahun 2010 – 2013 SMA Global Prima National Plus
4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai
Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar – benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2017

Siti Rosnani

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK SWASTA YPK MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sekolah	: SMK Swasta YPK Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Kelas/Semester	: XI/II
Materi Pokok	: Jurnal Khusus
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

3. Pengetahuan :

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Keterampilan :

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR

3. KD pada KI Pengetahuan

3.12 Menjelaskan penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.

4. KD pada KI Keterampilan

- 4.12 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI Pengetahuan

- a. Mampu menjelaskan pengertian jurnal khusus
- b. Mampu menjelaskan manfaat jurnal khusus
- c. Mampu memposting transaksi ke dalam jurnal khusus

2. Indikator KD pada KI Keterampilan

- a. Mampu memposting transaksi ke dalam jurnal khusus

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

- a. Mampu menjelaskan pengertian dan manfaat jurnal khusus
- b. Mampu mengerjakan pencatatan jurnal pembelian
- c. Mampu mengerjakan pencatatan jurnal penjualan
- d. Mampu mengerjakan pencatatan jurnal penerimaan kas
- e. Mampu mengerjakan pencatatan jurnal pengeluaran kas
- f. Mampu mengerjakan pencatatan jurnal umum

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus. Misalnya, jika dalam satu bulan perusahaan melakukan pembelian kredit sebanyak 50 kali, maka petugas hanya akan berurusan dengan 4 atau 5 akun, tergantung pada kebijakan perusahaan dalam mengklasifikasi transaksinya. Untuk semua pembelian yang dilakukan secara kredit, perusahaan menyediakan satu jurnal khusus yang disebut jurnal

pembelian. Setiap transaksi kredit yang terjadi, petugas mencatatnya. Kemudian, secara berkala misalnya setiap bulan seluruh transaksi dijumlahkan dan dipindah bukukan ke akun buku besar. Perhatikan perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum pada tabel berikut ini :

Perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum

Aspek	Jurnal umum	Jurnal khusus
Format	Format jurnal terdiri atas tanggal, akun, keterangan, ref, dan jumlah yang terdiri atas debit dan kredit.	Disesuaikan dengan kolom-kolom yang diperlukan dalam mencatat transaksi sejenis.
Pencatatan	Semua transaksi dicatat hanya pada satu jurnal.	Transaksi dicatat sesuai dengan jenisnya dalam beberapa jurnal yang sesuai.
Posting ke akun buku besar	Posting jurnal ke akun buku besar dilakukan setiap hari, setiap terjadi transaksi.	Posting jurnal ke akun buku besar dilakkan secara berkala, misalnya setiap akhir bulan tetapi tidak menutup kemungkinan setiap dua minggu atau bahkan per minggu
Peruntukan	Cocok digunakan untuk perusahaan dagang yang masih kecil.	Digunakan pada perusahaan yang besar dimana transaksi sejenis sering terjadi sehingga memerlukan pencatatan khusus.

Manfaat Jurnal Khusus

Berikut ini akan dijelaskan manfaat jurnal khusus, yaitu:

6. Memungkinkan pembagian pekerjaan (spesialisasi).
7. Memudahkan posting ke akun buku besar.
8. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik.
9. Menghemat biaya.

Pengelompokan Transaksi Pada Jurnal Khusus

Pengelompokan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus adalah sebagai berikut:

6) Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Bentuk jurnal pembelian dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

Jurnal Pembelian

Tanggal	No Faktur	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit			Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba – serbi		Utang Dagang (Rp)
					Pekiraan	Ref	

7) Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan seperti pembayaran utang, pembelian barang dagang secara tunai, dan pembayaran operasional lainnya yang bersifat tunai. Bentuk jurnal pengeluaran kas sebagai berikut :

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	No Bukti	Perkiraan yang didebit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Kas (Rp)	Pot. Pembelian (Rp)
						Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)		

8) Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Bentuk jurnal penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Jurnal Penjualan

Tanggal	No Faktur	Perkiraan di debit	Syarat	Ref	Debit	Kredit
					Piutang dagang	Penjualan

9) Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Bentuk jurnal penerimaan kas dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	No Bukti	Perkiraan yang dikredit	R e f	Debit		Kredit					
				Kas (Rp)	Potongan penjualan (Rp)	Piutang dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-serbi			
								Perkiraan	R e f	Jumlah (Rp)	

10) Jurnal Umum (*General Journal*)

Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi untuk menampung akun-akun transaksi. Setelah dianalisis, transaksi akan dicatat dalam jurnal umum. Hasil analisis berkaitan dengan dua akun, yaitu akun yang dicatat di sisi debit dan akun yang dicatat di sisi kredit. Pada jurnal dicatat pula nilai transaksi dan keterangan singkat transaksi. Bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
(a)	(b)				

Keterangan:

- g) Diisi dengan bulan dan tahun transaksi.
- h) Diisi dengan tanggal transaksi.
- i) Diisi dengan mencatat nama akun retur pembelian / retur penjualan.
- j) Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke buku besar (diposting).
- k) Diisi dengan jumlah sesuai dengan transaksi di kolom debit.
- l) Diisi dengan jumlah yang sesuai dengan transaksi di kolom debit.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran Teman Sebaya (Tutor Sebaya)
 Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi

F. KEGIATAN PEMEBELAJARAN

Pertemuan : Pertama dan Kedua
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2x Pertemuan)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan / Kegiatan Awal	a. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai b. Guru menjelaskan fungsi pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi) c. Menjelaskan model dan metode pembelajaran yang digunakan	10 menit
Kegiatan Inti	MENGIDENTIFIKASI MASALAH a. Ditayangkan slide tentang jurnal khusus, manfaat jurnal khusus,	140 menit

	<p>pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus. Saat proses mengamati, siswa diminta menemu tunjukkan pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus berdasarkan slide yang di tayangkan.</p> <p>b. Peserta didik secara individu diminta mencari informasi melalui media internet dan membaca buku.</p> <p>MENETAPKAN MASLAH (Menseleksi info-info yang relevan) Peserta didik secara individu diminta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan sesuai dengan penjelasan slide guru sebelumnya</p> <p>a. Peserta didik secara individu diminta untuk mencari pengertian jurnal khusus dari berbagai pendapat, mencari manfaat jurnal khusus, dan mencari pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus.</p> <p>MENGEMBANGKAN SOLUSI (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>a. Peserta didik secara berkelompok diminta memposting transaksi kedalam jurnal khusus.</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyerahkan rangkuman hasil tugas kelompok secara tertulis</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi kelompok peserta didik</p>	
--	--	--

	<p>Tentang jurnal khusus berdasarkan slide yang di tayangkan.</p> <p>MELAKUKAN TINDAKAN STRATEGI (Menalar) Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan pengertian jurnal khusus, manfaat jurnal khusus, pengelompokan transaksi pada jurnal khusus, dan mencatat transaksi kedalam jurnal khusus.</p>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>MENGEVALUASI (Menalar dan Menkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara individu didorong untuk mampu mendeskripsikan, membandingkan dan mengidentifikasi jurnal khusus berdasarkan pengelompokannya. Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan data yang diperoleh dan membuat laporan dalam format <i>power point</i>. Peserta didik secara individu diminta untuk menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tentang jurnal khusus Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan (post test/test formatif) untuk Kompetensi Dasar. <p>3.12 Menjelaskan penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.</p> <p>4.12 Menggunakan daftar akun</p>	

	(buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada penemuan berikutnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 3.13 Menjelaskan ketentuan bisnis yang berlaku terkait dengan penyerahan hak milik barang dan insentif pelunasan untuk perusahaan dagang. 4.13 Menentukan hak milik barang dagangan dalam proses jual beli dan menghitung insentif pelunasan. <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memastikan kerapihan dan kebersihan ruang kelas sebelum pelajaran berakhir b. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir 	10 menit

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAJARAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.12 Menjelaskan penggunaan daftar akun	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Lembar 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Soal tes tertulis 2. Lembar tugas dan

(buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang	penugasan	lembar penilaian tugas
4.12 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang	1. Tes praktik/ unjuk kerja	2. Lembar soal praktik dan lembar observasi unjuk kerja

2. Analisis Hasil Penilaian

Mata Pelajaran : Perusahaan Dagang

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.12 Menjelaskan penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang	1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal khusus	Uraian	1. Jelaskan pengertian jurnal khusus
	2. Menjelaskan manfaat jurnal khusus	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat jurnal khusus	Uraian	2. Jelaskan manfaat jurnal khusus
	3. Menjelaskan pengelompokan transaksi pada jurnal khusus	Peserta didik dapat menjelaskan pengelompokan transaksi pada jurnal khusus	Uraian	3. Jelaskan macam-macam pengelompokan transaksi pada jurnal khusus
4.12 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat	1. Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus	Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas sesuai	praktik	Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini :

transaksi keuangan perusahaan dagang		dengan ketentuan yang disepakati		a. Membuka b. Paparan materi laporan keuangan c. Penutup
--------------------------------------	--	----------------------------------	--	--

Kunci Jawaban Soal :

Uraian Soal :

1. Tuliskan pengertian jurnal khusus
2. Jelaskan manfaat jurnal khusus
3. Tuliskan macam-macam pengelompokkan pada jurnal khusus

Jawaban:

1. Jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya kedalam jurnal khusus.
2. Manfaat jurnal khusus:
 - a. Memungkinkan pembagian pekerjaan.
 - b. Memudahkan posting ke akun buku besar.
 - c. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik.
 - d. Menghemat biaya.
3. Macam-macam pengelompokkan pada jurnal khusus:
 - a. jurnal pembelian
 - b. jurnal pengeluaran kas
 - c. jurnal penjualan
 - d. jurnal penerimaan kas
 - e. jurnal umum

Penskoran jawaban dan pengelolaan nilai

1. Nilai 4: jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3: jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2: jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1: jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan: rerata dari nilai IPK
2	2	4	
3	3	4	
Jumlah		12	

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No	Nama Siswa	Tanggal	KD 1		KD 2	
			N. Sebelum	N. Sesudah	N. Sebelum	N. Sesudah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
DST						
.....						

H. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Ajar

Kompetensi Dasar	Alat	Bahan	Sumber Belajar
3.12 Menjelaskan penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang	Alat tulis	Lembar kerja siswa (LKS)	- Buku Akuntansi Perusahaan Dagang SMK/MAK XI. - Website tentang jurnal

			husus
4.12 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.	Alat tulis	Lembar kerja siswa (LKS)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Perusahaan Dagang SMK/MAK XI. - Website tentang jurnal khusus

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMK Swasta YPK Medan
 Kelas/Semester : XI/II
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang
 Kompetensi Dasar : 4.12 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.12 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.	Mencatat transaksi/ memposting kedalam jurnal khusus	a. Mampu mencatat/memposting transaksi kedalam jurnal khusus	Penugasan

Tugas Praktik:

Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini:

- a. Membuka
- b. Paparan materi mencatat/memposting transaksi ke dalam jurnal khusus
- c. Penutup

Mengetahui,

Medan, Maret 2017

Guru Bidang Studi

Peneliti

Gusniati, S.Pd

Siti Rosnani

Kepala SMK Swasta YPK

Dra. Zuraidah, MM

Lampiran 4

Soal Pre Test

Petunjuk:

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
 - Bacalah dan pahami soal dengan teliti
 - Jawablah soal dengan baik dan benar
-
-

1. Jelaskan pengertian jurnal khusus!
2. Pada tanggal 7/1/2014 menjual barang dagang kepada PD. Melati secara tunai sebesar Rp 2.000.000 . Postinglah kedalam jurnal khusus!
3. Tuliskan 4 macam jurnal khusus. Jelaskan masing-masing kegunaannya!
4. Pada tanggal 2/1/2014 membeli barang dagangan dari PD. Indofood sebesar Rp 10.000.000 secara kredit. Postinglah kedalam jurnal khusus!
5. Analisislah transaksi dibawah ini:
 - a. 6/1/2014 membeli barang dagang senilai Rp 1.000.000 dari PD. Sukma
 - b. 8/1/2014 menerima pelunasan piutang dari PD. Melati senilai Rp 1.000.000
 - c. 11/1/2014 diterima sisa piutang dari PD. Melati senilai Rp 1.000.000 tunai.
 - d. 15/1/2014 membeli barang dagangan dari PD. Batin secara kredit senilai Rp 5.000.000 tunai.
 - e. 16/1/2014 membeli barang dagang dari PD. Hijau sebesar Rp 1.500.000 tunai

f. 17/1/2014 dibayar semua hutang kepada PD. Indofood senilai Rp
10.000.000

Lampiran 5

Soal Post Test

Petunjuk:

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
 - Bacalah dan pahami soal dengan teliti
 - Jawablah soal dengan baik dan benar
-

6. Jelaskan pengertian jurnal khusus!
7. Pada tanggal 7/1/2014 menjual barang dagang kepada PD. Melati secara tunai sebesar Rp 2.000.000 . Postinglah kedalam jurnal khusus!
8. Tuliskan 4 macam jurnal khusus. Jelaskan masing-masing kegunaannya!
9. Pada tanggal 2/1/2014 membeli barang dagangan dari PD. Indofood sebesar Rp 10.000.000 secara kredit. Postinglah kedalam jurnal khusus!
10. Analisislah transaksi dibawah ini:
 - g. 6/1/2014 membeli barang dagang senilai Rp 1.000.000 dari PD. Sukma
 - h. 8/1/2014 menerima pelunasan piutang dari PD. Melati senilai Rp 1.000.000
 - i. 11/1/2014 diterima sisa piutang dari PD. Melati senilai Rp 1.000.000 tunai.
 - j. 15/1/2014 membeli barang dagangan dari PD. Batin secara kredit senilai Rp 5.000.000 tunai.
 - k. 16/1/2014 membeli barang dagang dari PD. Hijau sebesar Rp 1.500.000 tunai
 - l. 17/1/2014 dibayar semua hutang kepada PD. Indofood senilai Rp 10.000.000

Lampiran 7

Kunci Jawaban Soal Post Test

1. Jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi dan mencatatnya kedalam jurnal khusus.
2. Jawaban no 2 pada kolom jurnal penjualan
3. 4 macam jurnal khusus, yaitu:
 - a. Jurnal pembelian berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit seperti pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan, peralatan dan aktiva lain secara kredit.
 - b. Jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat transaksi pengeluaran secara tunai atau kas seperti pembelian tunai, pembayaran atau pelunasan utang dagang dan pembayaran beban-beban.
 - c. Jurnal penjualan berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit.
 - d. Jurnal penerimaan kas berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi penerimaan kas seperti penjualan tunai, penerimaan pelunasan piutang, dan penerimaan pendapatan.
4. Jawaban no 4 pada kolom jurnal pembelian
5. - Jawaban no 5 (a, b, dan c) pada kolom jurnal penerimaan kas.
 - Jawaban no 7 pada kolom jurnal pembelian
 - Jawaban no 7 (bagian e dan f) pada kolom jurnal pengeluaran kas

Jurnal Pembelian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Pembelian	Utang Dagang
Jan 2014	2	PD. Indofood		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	15	PD. Batin		Rp 5.000.000	Rp 5.000.000

Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
				Kas	Pot. Penjualan	Penjualan	Piutang Dagang
Jan 2014	6	PD. Sukma		1.000.000		1.000.000	
	8	PD. Melati		1.000.000			1.000.000
	11	PD. Melati		1.000.000			1.000.000

Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Kas	Pot. pembelian
Jan 2014	16	PD. Hijau			Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
	17	PD. Indofood		Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	

Jurnal Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Piutang Usaha	Penjualan
Jan 2014	7	PD. Melati		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal Pre Test

1. Jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi dan mencatatnya kedalam jurnal khusus.
2. Jawaban no 2 pada kolom jurnal penjualan
3. 4 macam jurnal khusus, yaitu:
 - a. Jurnal pembelian berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit seperti pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan, peralatan dan aktiva lain secara kredit.
 - b. Jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat transaksi pengeluaran secara tunai atau kas seperti pembelian tunai, pembayaran atau pelunasan utang dagang dan pembayaran beban-beban.
 - c. Jurnal penjualan berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit.
 - d. Jurnal penerimaan kas berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi penerimaan kas seperti penjualan tunai, penerimaan pelunasan piutang, dan penerimaan pendapatan.
4. Jawaban no 4 pada kolom jurnal pembelian
5. - Jawaban no 5 (a, b, dan c) pada kolom jurnal penerimaan kas.
- Jawaban no 7 pada kolom jurnal pembelian
- Jawaban no 7 (bagian e dan f) pada kolom jurnal pengeluaran kas

Jurnal Pembelian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Pembelian	Utang Dagang
Jan 2014	2	PD. Indofood		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	15	PD. Batin		Rp 5.000.000	Rp 5.000.000

Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
				Kas	Pot. Penjualan	Penjualan	Piutang Dagang
Jan 2014	6	PD. Sukma		1.000.000		1.000.000	
	8	PD. Melati		1.000.000			1.000.000
	11	PD. Melati		1.000.000			1.000.000

Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Kas	Pot. pembelian
Jan 2014	16	PD. Hijau			Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
	17	PD. Indofood		Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	

Jurnal Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Piutang Usaha	Penjualan
Jan 2014	7	PD. Melati		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000

Lampiran 8

Perhitungan Selisih Nilai Pree Test dan Post Test

No	Nama	Skor Sikap			
		Sebelum (X)	Sesudah (Y)	D = X-Y	D ² = (X-Y) ²
1	Abdi Zurianda	25	50	-25	625
2	Anggita Azzahra	45	82	-37	1369
3	Anggita Raisatun	60	75	-15	225
4	Bela Audina	75	85	-10	100
5	Cici Ayu	75	100	-25	625
6	Deliana Rusadi	65	88	-23	529
7	Dewi Supratiwi	50	77	-27	729
8	Dewi Anggraini	75	85	-10	100
9	Dhea Yulinda	75	90	-15	225
10	Dicky Pratama	75	80	-5	25
11	Doli Aditya	75	86	-11	121
12	Fiona Ardyanti	60	80	-20	400
13	Hendri	67	80	-13	169
14	Hidayat Ansyari	70	82	-12	144
15	Ika Audina	50	75	-25	625
16	Indi Fadillah	76	82	-6	36
17	Indriani	65	80	-15	225
18	Intan Fitriani	70	85	-15	225
19	Juni Rapika	70	82	-12	144
20	Mariance Sitanggang	75	80	-5	25
21	Novya Muriandi	75	80	-5	25
22	Nur Azizi Al Balqis	75	90	-25	625
23	Nurkholila Meitia	60	82	-22	484
24	Nurul Azizi Parinduri	67	75	-8	64
25	Nurul Maulidya	75	87	-12	144
26	Putri Pratiwi	75	85	-10	100
27	Ranti Kumala	75	82	-7	49
28	Rika Fatmasari	75	90	-15	225
29	Rindi Aprilia	75	82	-7	49
30	Riska Ersa	75	82	-7	49
31	Risky Ananda	75	85	-10	100
32	Sarah Syifa	58	75	-17	289
33	Siti Alia	75	85	-10	100
34	Tukinah Safitri	57	75	-18	324

35	Wahyu Dewi	75	85	-10	100
36	Wulandari Eka	75	90	-15	225
37	Yulia Sari	75	80	-5	25
38	Reka Aprilia	75	82	-7	49
	Jumlah			$\Sigma D = -487$	$\Sigma D^2 = 9917$

Lampiran 9

Perhitungan Rata-Rata Standar Deviasi

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
pretes	38	25	75	54,55	1,938	11,947	142,740
posttes	38	50	100	80,84	2,003	12,345	152,407
Valid N (listwise)	38						

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DI KELAS XI AK 2

Nama Sekolah : SMK SWASTA YPK MEDAN

Nama Peneliti : Siti Rosnani

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kompetensi Dasar : Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Khusus

Petunjuk : Anda perhatikan perilaku guru dan siswa di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda cek (\checkmark) pada setiap indikator, sesuai dengan skala penilaian.

Keterangan Skala Penilaian :

1 = kurang

3 = baik

2 = cukup

4 = sangat baik

NO	Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran				
2	Penyajian materi				
3	Teknik pembelajaran				
4	Pengelolaan kelas				
5	Melakukan tanya jawab dengan siswa				
6	Saat mengadakan kuis				
7	Saat memberikan tugas				
8	Mengumpulkan tugas, dan mengoreksi dengan menggunakan umpan balik				
9	Keterampilan menutup pelajaran				
10	Efisiensi penggunaan waktu				
Jumlah Skor					
Rata-rata					

2017

XI

Medan, Maret

Guru Akuntansi Kelas

(Gusniati, S.Pd)

Lampiran 11

Uji Reabilitas Pree Test dan Post Test

N O	Responde n	Item Tes					y	y ²
		1	2	3	4	5		
1.	R1	1	2	1	1	1	6	36
2.	R2	1	1	1	1	1	5	25
3.	R3	2	2	2	2	2	10	100
4.	R4	2	2	2	2	1	9	81
5.	R5	1	2	1	2	1	7	49
6.	R6	2	1	1	2	2	8	64
7.	R7	2	1	2	1	1	7	49
8.	R8	1	2	2	2	1	8	64
9.	R9	2	1	2	1	2	8	64
10.	R10	2	2	2	2	1	9	81
11.	R11	1	2	2	2	2	9	81
12.	R12	2	1	2	1	2	8	64
13.	R13	2	2	2	2	2	10	100
14	R14	1	2	1	2	1	7	49
15	R15	2	2	2	1	2	9	81
16	R16	2	1	2	2	2	9	81
17	R17	2	2	2	1	2	9	81
18	R18	2	2	1	2	1	8	64
19	R19	2	1	2	1	2	8	64
20	R20	2	1	2	1	2	8	64
21	R21	1	2	2	2	1	8	64
22	R22	2	1	0	2	0	5	25
23	R23	1	0	2	2	1	6	36
24	R24	0	1	1	2	1	5	25
25	R25	2	2	2	2	2	10	100
26	R26	1	2	2	1	2	8	64
27	R27	0	1	2	1	2	6	36
28	R28	2	1	2	0	1	6	36
29	R29	2	1	0	2	1	6	36
30	R30	2	2	1	0	2	7	49
31	R31	1	2	2	2	2	9	81
32	R32	2	1	2	1	2	8	64
33	R33	2	2	2	2	2	10	100
34	R34	2	2	1	2	1	8	64
35	R35	2	1	2	0	2	7	49
36	R36	2	1	2	1	2	8	64
37	R37	1	2	2	2	1	8	64
38	R38	2	1	0	0	0	3	9
39	R39	1	0	2	2	1	6	36

40	R40	0	1	1	2	1	5	25
	$\sum X$	62	58	64	59	58	9297 0	9060 1
	$\sum X^2$	112	98	118	105	98		
	$\sum XY$	18662	17458	1926 4	17759	17458		
	r_{XY}	0,404	0,566	0,655	0,324	0,672		
	r_{tabel}	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		
	$\sum Si^2$	0,3975	0,347 5	0,39	0,44937 5	0,347 5		
	Si^2	1,931875						
	$\sum St^2$	2,599375						
	r_{11}	0,32099062 3						

Lampiran 12

Nilai – Nilai Dalam Distribusi t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 13

Nilai – Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105

21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 14

Uji Validitas Pree Test dan Post Test

NO	Responden	Item Tes					y	y ²
		1	2	3	4	5		
1.	R1	1	2	1	1	1	6	36
2.	R2	1	1	1	1	1	5	25
3.	R3	2	2	2	2	2	10	100
4.	R4	2	2	2	2	1	9	81
5.	R5	1	2	1	2	1	7	49
6.	R6	2	1	1	2	2	8	64
7.	R7	2	1	2	1	1	7	49
8.	R8	1	2	2	2	1	8	64
9.	R9	2	1	2	1	2	8	64
10.	R10	2	2	2	2	1	9	81
11.	R11	1	2	2	2	2	9	81
12.	R12	2	1	2	1	2	8	64
13.	R13	2	2	2	2	2	10	100
14.	R14	1	2	1	2	1	7	49
15.	R15	2	2	2	1	2	9	81
16.	R16	2	1	2	2	2	9	81
17.	R17	2	2	2	1	2	9	81
18.	R18	2	2	1	2	1	8	64
19.	R19	2	1	2	1	2	8	64
20.	R20	2	1	2	1	2	8	64
21.	R21	1	2	2	2	1	8	64
22.	R22	2	1	0	2	0	5	25
23.	R23	1	0	2	2	1	6	36
24.	R24	0	1	1	2	1	5	25
25.	R25	2	2	2	2	2	10	100
26.	R26	1	2	2	1	2	8	64
27.	R27	0	1	2	1	2	6	36
28.	R28	2	1	2	0	1	6	36
29.	R29	2	1	0	2	1	6	36
30.	R30	2	2	1	0	2	7	49
31.	R31	1	2	2	2	2	9	81
32.	R32	2	1	2	1	2	8	64
33.	R33	2	2	2	2	2	10	100
34.	R34	2	2	1	2	1	8	64
35.	R35	2	1	2	0	2	7	49
36.	R36	2	1	2	1	2	8	64
37.	R37	1	2	2	2	1	8	64
38.	R38	2	1	0	0	0	3	9
39.	R39	1	0	2	2	1	6	36

40	R40	0	1	1	2	1	5	25
	$\sum X$	62	58	64	59	58	92970	90601
	$\sum X^2$	112	98	118	105	98		
	$\sum XY$	18662	17458	19264	17759	17458		
	r_{XY}	0,404	0,566	0,655	0,324	0,672		
	r_{tabel}	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		
	Ket	V	V	V	V	V		
	Jumlah Valid	5						